

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Eco-organization* tidak berpengaruh terhadap *innovative performance* UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap.
2. *Eco-process* berpengaruh positif terhadap *innovative performance* UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap.
3. *Eco-product* berpengaruh positif terhadap *innovative performance* UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap.
4. *Innovative performance* berpengaruh positif terhadap *sustainability performance* UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap.
5. *Innovative performance* tidak memediasi pengaruh *eco-organization* terhadap *sustainability performance* pada UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap.
6. *Innovative performance* memediasi pengaruh *eco-process* terhadap *sustainability performance* pada UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap.
7. *Innovative performance* memediasi pengaruh *eco-product* terhadap *sustainability performance* pada UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *eco-proces*, *eco-product* dan *innovative performance* memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability performance*. Selain itu, *innovative performance* dapat menjadi mediasi antara *eco-proces* dan *eco-product* untuk mencapai kinerja keberlanjutan pada UMKM industri kriya di Kabupaten Cilacap. Namun demikian, secara teoritis *eco-organisasi* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja inovasi maupun terhadap *sustainability performance* secara tidak langsung yang dimediasi oleh *innovative performance*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *eco-proces*, *eco-product* dan *innovative performance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perusahaan harus meningkatkan inovasi produk ataupun proses produksi secara berkala yang lebih ramah terhadap lingkungan untuk mencapai kinerja inovatif. Meningkatnya kinerja inovatif pada UMKM maka akan memfasilitasi peningkatan pada *sustainability performance* dalam jangka panjang.

Tiga jenis *eco-innovation* secara internal dalam penelitian ini yaitu *eco-organization*, *eco-proces* dan *eco-product* hanya inovasi *eco-organization* yang tidak berpengaruh terhadap kinerja inovasi secara langsung ataupun terhadap *sustainability performance* secara tidak langsung. Mayoritas responden penelitian ini terdiri dari usaha mikro

yang belum memahami pentingnya manajemen organisasi dalam menjalankan usahanya. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai pandangan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan forum diskusi dan peraturan daerah yang berfokus pada pelatihan manajemen organisasi, pelatihan merancang produk yang lebih ekonomis ataupun pembentukan tim manajemen untuk menangani masalah lingkungan.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini membatasi sampel pada UMKM yang bergerak pada industri kriya dan tergabung dalam PLUT-KUMKM, yang mungkin tidak mewakili industri lainya.

Berdasarkan keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel pada industri yang lebih luas. Penambahan jumlah sektor industri agar hasil penelitian dapat mewakili sektor lain yang berkaitan dengan dampak terhadap lingkungan. Selain itu, disarankan untuk menambah jumlah variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keberlanjutan UMKM.

Penelitian ini hanya menguji mediasi kinerja inovatif, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel mediasi dan moderasi lainnya seperti peraturan. Sebab, dalam penelitian ini *eco-organization* tidak memiliki peran yang tinggi dikarenakan kurangnya pelatihan manajemen bagi pelaku UMKM.